

JURNAL AKUNTANSI

TH XVIII / 02 / November / 2023

ISSN : 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si.,Ak.,CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd.,MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Y. Casmadi , SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Christine Riani Elisabeth, SE, MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE.,M.Si
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi Akuntansi D III Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2023

Redaksi

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| | |
| Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Perencanaan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat | 1 |
| | |
| Pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2015-2022 | 12 |
| | |
| Pengaruh Pengendalian Intern dan Penerapan Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat | 26 |
| | |
| Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 | 39 |
| | |
| Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Pada Perusahaan Sektor Tambang Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 54 |
| | |
| Pengaruh Rasio Solvabilitas dan Rasio Aktivitas Perusahaan terhadap Rasio Profitabilitas Perusahaan Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 | 68 |
| | |
| Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i> dan <i>Variable Costing</i> Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UMKM Cendol Radja | 82 |
| | |
| Penetapan <i>Activity Based Costing</i> Sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap RSD Dr.Soebandi Jember | 96 |

ANALISIS PERBANDINGAN PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI DENGAN METODE *FULL COSTING* & *VARIABLE COSTING* SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PADA UMKM CENDOL RADJA

Surya Ramadhan Noor

suryarn@ulbi.ac.id

Fadillah Ningtias

fadillahningtias80@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

ABSTRAK

Perhitungan harga pokok produksi merupakan suatu hal penting dalam penentuan harga jual pada perusahaan. Dalam menganalisis perhitungan harga pokok produksi perlu diketahui total biaya produksi yang dikeluarkan selama proses produksi. Dalam ilmu akuntansi biaya, terdapat dua metode untuk menentukan harga pokok produksi, yaitu *full costing* dan *variable costing*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan perhitungan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing* sebagai dasar dalam penetapan harga jual pada UMKM Cendol Radja. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif. Sumber pad bulan Maret, April dan Mei 2023. Data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah (*interview*) wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa perhitungan penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan metode *variable costing*.

Kata Kunci : *Full Costing*, *Variable Costing*, Harga Pokok Produksi, UMKM Cendol Radja

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peran penting dalam menopang perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan UMKM memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam penyerapan tenaga kerja,

pembentukan Produk Domestik Broto (PDB), nilai ekspor nasional dan investasi nasional. Pada tahun 2018, sektor UMKM menyumbang sekitar 61,07% PDB, 97% total tenaga kerja dan 13,3% total ekspor.

UMKM yang semakin berkembang, menyebabkan tingkat

persaingan yang semakin ketat. Hal tersebut membuat perusahaan kini berorientasi pada peningkatan laba yang optimal sebagai tujuan pengembangan usahanya. Perusahaan dapat melakukan dua cara untuk menghasilkan laba, yaitu dengan menaikkan harga jual dan dengan menekan biaya produksi dan mengendalikan komponen biaya. Harga pokok produksi yang terlalu tinggi akan menurunkan daya saing produk serta dapat menurunkan laba.

Dalam ilmu akuntansi biaya, terdapat dua metode untuk menentukan harga pokok produksi, yaitu *full costing* dan *variable costing*. Didalam metode *full costing* yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead*

pabrik variabel. Sementara dalam metode *variable costing*, yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik variabel.

Fenomena yang berkembang pada saat ini adalah masih banyak UMKM yang belum menetapkan metode *full costing* ataupun metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi. Salah satu UMKM yang belum menggunakan metode *full costing* ataupun metode *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi adalah UMKM Cendol Radja.

UMKM Cendol Radja merupakan salah satu UMKM yang mulai berkembang di Binjai Utara, Sumatera Utara. UMKM Cendol Radja berdiri pada tahun 2011 dan

sempat terhenti pada tahun 2020-2021 karena masa pandemi. UMKM Cendol Radja dikelola oleh Ibu Hidayati dengan menggunakan prinsip manajemen keluarga. Belum adanya perhitungan harga pokok produksi yang metode *full costing* ataupun metode *variable costing* menyebabkan perhitungan biaya pokok produksi pada UMKM Cendol Radja masih menggunakan sistem yang sederhana. Oleh sebab itu, diperlukan perhitungan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar dalam menentukan harga jual pada UMKM Cendol Radja. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan *variable costing* pada UMKM Cendol Radja.

2. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar penetapan harga jual pada UMKM Cendol Radja .

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan secara sistematis mengenai biaya produksi pada bulan Maret, April dan Mei dengan tujuan untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* sebagai dasar dalam penentuan harga jual pada UMKM Cendol Radja.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer penulis dapatkan melalui wawancara dengan pemilik UMKM Cendol Radja terkait dengan sejarah perusahaan dan struktur organisasi. Sumber data sekunder dalam penelitian terkait dengan daftar penggunaan biaya bahan baku, biaya bahan penolong dan daftar beban gaji karyawan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan (*interview*) wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan wawancara, digunakan untuk memperoleh data mengenai dengan sejarah UMKM Cendol Radja serta

kegiatan operasional yang dilakukan.

Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara via telpon.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini, mengenai catatan biaya produksi dan catatan gaji karyawan pada UMKM Cendol Radja.

Populasi & Sampel Penelitian

Populasi Penelitian.

Sugiyono (2022:215-216), berpendapat dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi oleh Spradley dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

Sampel Penelitian

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik pada UMKM Cendol Radja periode Maret, April dan Mei tahun 2023 dengan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling*.

Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Metode *full costing* : merupakan metode penentuan harga pokok dengan memasukkan seluruh komponen biaya produksi sebagai unsur harga pokok.
2. Metode *variable costing* : Konsep penentuan harga pokok yang hanya memasukkan biaya produksi *variabel* sebagai elemen harga pokok produk.

3. Harga Pokok Produksi : Harga pokok produksi adalah seluruh biaya baik secara langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk memproduksi barang atau jasa dalam suatu periode tertentu.

4. Penentuan harga jual : Proses penentuan apa yang akan diterima suatu perusahaan dalam penjualan produknya dengan harga yang telah ditentukan.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya untuk mengetahui perbandingan perhitungan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dalam menentukan harga pokok produksi sebagai landasan dalam menentukan harga jual.

Hasil & Pembahasan

Penentuan Harga Pokok Produksi

1. Metode *Full Costing*

a. Perhitungan bulan Maret

Tabel HPP bulan Maret

| 3. METODEDE FULL COSTING BULAN MARET | | | | |
|---|----------------------------|---------------|------------|---------------|
| Biaya Produksi: | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Bahan Baku | | | | |
| No | Bahan Baku | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Tepung Tapioka | 47 Kg | Rp 5.000 | Rp 235.000 |
| 2 | Kelapa | 46 buah | Rp 5.000 | Rp 230.000 |
| 3 | Gula Merah | 38 kg | Rp 20.000 | Rp 760.000 |
| TOTAL | | | | Rp 1.225.000 |
| 2. Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Karyawan 1 (Produksi) | Rp 463.000 | 13 hari | 35.615 |
| 3. Taksiran BOP | | | | |
| a. Biaya Overhead Pabrik Tetap | | | | |
| No | Ket | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Listrik & Air | 13 hari | Rp 10.000 | Rp 130.000 |
| 2 | Penyusutan Peralatan | 13 hari | Rp 672 | Rp 8.736 |
| 3 | Penyusutan Mesin | 13 hari | Rp 1.344 | Rp 17.472 |
| 4 | Penyusutan Kendaraan | 13 hari | Rp 5.376 | Rp 69.888 |
| 5 | Penyusutan Bangunan | 13 hari | Rp 11.828 | Rp 153.764 |
| TOTAL | | | | Rp 379.860 |
| b. Biaya Overhead Pabrik Variabel | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Pengawasan Produksi | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Pemak (Pengawas) | Rp 385.000 | 13 hari | 29.615 |
| 2. Biaya Bahan Penolong | | | | |
| No | Alat atau Investasi Barang | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Plastik | 1.324 | Rp 150 | Rp 198.600 |
| 2 | Karet | 1.324 | Rp 60 | Rp 79.440 |
| 3 | Sedotan | 1.324 | Rp 40 | Rp 52.960 |
| 4 | Kresek | 1.324 | Rp 200 | Rp 264.800 |
| 5 | Es buah | 167 | Rp 1.000 | Rp 167.000 |
| 6 | Pewarna | 38 | Rp 1.000 | Rp 38.000 |
| 7 | Gas LPG 3Kg | 5 | Rp 18.000 | Rp 90.000 |
| TOTAL | | | | Rp 890.800 |
| Total Produksi | | | | Rp 2.560.890 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 1.934 | |
| Harga Jual | | | Rp 2.500 | |
| Keuntungan per Produk | | | Rp 566 | |
| % <i>Gross Profit</i> | | | 22,6% | |

Sumber : Data diolah sendiri

b. Perhitungan bulan April

Tabel 1 HPP bulan April

| 2. METODEDE FULL COSTING BULAN APRIL | | | | |
|---|-----------------------|---------------|------------|---------------|
| Biaya Produksi: | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Bahan Baku | | | | |
| No | Bahan Baku | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Tepung Tapioka | 33 Kg | Rp 5.000 | Rp 165.000 |
| 2 | Kelapa | 33 buah | Rp 5.000 | Rp 165.000 |
| 3 | Gula Merah | 27 kg | Rp 20.000 | Rp 540.000 |
| TOTAL | | | | Rp 870.000 |
| 2. Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Karyawan 1 (Produksi) | Rp 313.000 | 9 hari | 34.778 |
| 3. Taksiran BOP | | | | |
| a. Biaya Overhead Pabrik Tetap | | | | |
| No | Ket | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Listrik & Air | 9 hari | Rp 10.000 | Rp 90.000 |
| 2 | Penyusutan Peralatan | 9 hari | Rp 694 | Rp 6.246 |
| 3 | Penyusutan Mesin | 9 hari | Rp 1.389 | Rp 12.501 |
| 4 | Penyusutan Kendaraan | 9 hari | Rp 5.556 | Rp 50.004 |
| 5 | Penyusutan Bangunan | 9 hari | Rp 12.222 | Rp 109.998 |
| TOTAL | | | | Rp 268.749 |
| b. Biaya Overhead Pabrik Variabel | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Pengawasan Produksi | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Pemak (Pengawas) | Rp 260.000 | 9 hari | 28.889 |
| 2. Taksiran Biaya Bahan Penolong | | | | |
| No | Bahan Penolong | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Plastik | 900 | Rp 150 | Rp 135.000 |
| 2 | Karet | 900 | Rp 60 | Rp 54.000 |
| 3 | Sedotan | 900 | Rp 40 | Rp 36.000 |
| 4 | Kresek | 900 | Rp 200 | Rp 180.000 |
| 5 | Es buah | 112 | Rp 1.000 | Rp 112.000 |
| 6 | Pewarna | 27 | Rp 1.000 | Rp 27.000 |
| 7 | Gas LPG 3Kg | 3 | Rp 18.000 | Rp 54.000 |
| TOTAL | | | | Rp 598.000 |
| Total Produksi | | | | Rp 1.800.416 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 2.000 | |
| Harga Jual | | | Rp 2.500 | |
| Keuntungan per Produk | | | Rp 500 | |
| % <i>Gross Profit</i> | | | 20% | |

Sumber : Data diolah sendiri

c. Perhitungan bulan Mei

Tabel 2 HPP bulan Mei

| 3. METODEDE FULL COSTING BULAN MEI | | | | |
|---|-----------------------|---------------|------------|---------------|
| Biaya Produksi: | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Bahan Baku | | | | |
| No | Bahan Baku | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Tepung Tapioka | 39 Kg | Rp 5.000 | Rp 195.000 |
| 2 | Kelapa | 38 buah | Rp 5.000 | Rp 190.000 |
| 3 | Gula Merah | 31 kg | Rp 20.000 | Rp 620.000 |
| TOTAL | | | | Rp 1.005.000 |
| 2. Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Karyawan 1 (Produksi) | Rp 368.000 | 11 hari | Rp 33.455 |
| 3. Taksiran BOP | | | | |
| a. Biaya Overhead Pabrik Tetap | | | | |
| No | Ket | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Listrik & Air | 11 hari | Rp 10.000 | Rp 110.000 |
| 3 | Penyusutan Peralatan | 11 hari | Rp 672 | Rp 7.392 |
| 4 | Penyusutan Mesin | 11 hari | Rp 1.344 | Rp 14.784 |
| 5 | Penyusutan Kendaraan | 11 hari | Rp 5.376 | Rp 59.136 |
| 6 | Penyusutan Bangunan | 11 hari | Rp 11.828 | Rp 130.108 |
| TOTAL | | | | Rp 321.420 |
| b. Biaya Overhead Pabrik Variabel | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Pengawasan Produksi | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Pemak (Pengawas) | Rp 295.000 | 11 hari | Rp 26.818 |
| 3. Taksiran Biaya Bahan Penolong | | | | |
| No | Bahan Penolong | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Plastik | 1.076 | Rp 150 | Rp 161.400 |
| 2 | Karet | 1.076 | Rp 60 | Rp 64.560 |
| 3 | Sedotan | 1.076 | Rp 40 | Rp 43.040 |
| 4 | Kresek | 1.076 | Rp 200 | Rp 215.200 |
| 5 | Es buah | 150 | Rp 1.000 | Rp 150.000 |
| 6 | Pewarna | 32 | Rp 1.000 | Rp 32.000 |
| 7 | Gas LPG 3Kg | 3 | Rp 18.000 | Rp 54.000 |
| TOTAL | | | | Rp 720.200 |
| Total Biaya Produksi | | | | Rp 2.106.893 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 1.958 | |
| Harga Jual | | | Rp 2.500 | |
| Keuntungan per Produk | | | Rp 542 | |
| % <i>Gross Profit</i> | | | 21,7% | |

Sumber : Data diolah sendiri

2. Metode *Variable Costing*

a. Perhitungan bulan Maret

Tabel 3 HPP bulan Maret

| 1. METODEDE VARIABLE COSTING BULAN MARET | | | | |
|--|----------------------------|---------------|------------|---------------|
| Biaya Produksi: | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Bahan Baku | | | | |
| No | Bahan Baku | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Tepung Tapioka | 47 Kg | Rp 5.000 | Rp 235.000 |
| 2 | Kelapa | 46 buah | Rp 5.000 | Rp 230.000 |
| 3 | Gula Merah | 38 kg | Rp 20.000 | Rp 760.000 |
| TOTAL | | | | Rp 1.225.000 |
| 2. Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Karyawan 1 (Produksi) | Rp 463.000 | 13 hari | 35.615 |
| 3. Taksiran BOP | | | | |
| a. Biaya Overhead Pabrik Variabel | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Pengawasan Produksi | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Pemak (Pengawas) | Rp 385.000 | 13 hari | 29.615 |
| 2. Biaya Bahan Penolong | | | | |
| No | Alat atau Investasi Barang | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Plastik | 1.324 | Rp 150 | Rp 198.600 |
| 2 | Karet | 1.324 | Rp 60 | Rp 79.440 |
| 3 | Sedotan | 1.324 | Rp 40 | Rp 52.960 |
| 4 | Kresek | 1.324 | Rp 200 | Rp 264.800 |
| 5 | Es buah | 167 | Rp 1.000 | Rp 167.000 |
| 6 | Pewarna | 38 | Rp 1.000 | Rp 38.000 |
| 7 | Gas LPG 3Kg | 5 | Rp 18.000 | Rp 90.000 |
| TOTAL | | | | Rp 890.800 |
| Total Produksi | | | | Rp 2.181.030 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 1.647 | |
| Harga Jual | | | Rp 2.500 | |
| Keuntungan per Produk | | | Rp 853 | |
| % <i>Gross Profit</i> | | | 34,1% | |

Sumber : Data diolah sendiri

b. Perhitungan bulan April

Tabel 4 HPP bulan April

| 2. METODE VARIABLE COSTING BULAN APRIL | | | | |
|---|-----------------------|---------------|------------|---------------|
| Biaya Produksi: | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Bahan Baku | | | | |
| No | Bahan Baku | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Tepung Tapioka | 33 Kg | Rp 5.000 | Rp 165.000 |
| 2 | Kelapa | 33 buah | Rp 5.000 | Rp 165.000 |
| 3 | Gula Merah | 27 kg | Rp 20.000 | Rp 540.000 |
| TOTAL | | | | Rp 870.000 |
| 2. Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Karyawan 1 (Produksi) | Rp313.000 | 9 hari | Rp 34.778 |
| 3. Taksiran BOP | | | | |
| a. Biaya Overhead Pabrik Variabel | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Pengawasan Produksi | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Pemilik (Pengawas) | Rp260.000 | 9 hari | 28.889 |
| 2. Taksiran Biaya Bahan Penolong | | | | |
| No | Bahan Penolong | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Plastik | 900 | Rp 150 | Rp 135.000 |
| 2 | Karet | 900 | Rp 60 | Rp 54.000 |
| 3 | Sedotan | 900 | Rp 40 | Rp 36.000 |
| 4 | Kresek | 900 | Rp 200 | Rp 180.000 |
| 5 | Es buah | 112 | Rp 1.000 | Rp 112.000 |
| 6 | Pewarna | 27 | Rp 1.000 | Rp 27.000 |
| 7 | Gas LPG 3Kg | 3 | Rp 18.000 | Rp 54.000 |
| TOTAL | | | | Rp 598.000 |
| Total Produksi | | | | Rp 1.531.667 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 1.702 | |
| Harga Jual | | | Rp 2.500 | |
| Keuntungan per Produk | | | Rp 798 | |
| % Gross Profit | | | 31,9% | |

Sumber : Data diolah sendiri

c. Perhitungan bulan Mei

Tabel 5 HPP bulan Mei

| 3. METODE VARIABLE COSTING BULAN MEI | | | | |
|---|-----------------------|---------------|------------|---------------|
| Biaya Produksi : | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Bahan Baku | | | | |
| No | Bahan Baku | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Tepung Tapioka | 39 Kg | Rp 5.000 | Rp 195.000 |
| 2 | Kelapa | 38 buah | Rp 5.000 | Rp 190.000 |
| 3 | Gula Merah | 31 kg | Rp 20.000 | Rp 620.000 |
| TOTAL | | | | Rp 1.005.000 |
| 2. Taksiran Biaya Tenaga Kerja Langsung | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Karyawan 1 (Produksi) | Rp368.000 | 11 hari | Rp 33.455 |
| 3. Taksiran BOP | | | | |
| a. Biaya Overhead Pabrik Variabel | | | | |
| 1. Taksiran Biaya Pengawasan Produksi | | | | |
| No | Keterangan | Gaji Perbulan | Hari Kerja | Gaji per Hari |
| 1 | Pemilik (Pengawas) | Rp295.000 | 11 hari | 26.818 |
| 3. Taksiran Biaya Bahan Penolong | | | | |
| No | Bahan Penolong | Frekuensi | Satuan | Jumlah |
| 1 | Plastik | 1.076 | Rp 150 | Rp 161.400 |
| 2 | Karet | 1.076 | Rp 60 | Rp 64.560 |
| 3 | Sedotan | 1.076 | Rp 40 | Rp 43.040 |
| 4 | Kresek | 1.076 | Rp 200 | Rp 215.200 |
| 5 | Es buah | 150 | Rp 1.000 | Rp 150.000 |
| 6 | Pewarna | 32 | Rp 1.000 | Rp 32.000 |
| 7 | Gas LPG 3Kg | 3 | Rp 18.000 | Rp 54.000 |
| TOTAL | | | | Rp 720.200 |
| Total Biaya Produksi | | | | Rp 1.785.473 |
| Harga Pokok Produksi | | | Rp 1.659 | |
| Harga Jual | | | Rp 2.500 | |
| Keuntungan per Produk | | | Rp 841 | |
| % Gross Profit | | | 33,6% | |

Sumber : Data diolah sendiri

2. Perbandingan Full Costing & Variable Costing

a. Perbandingan total biaya produksi

Tabel 6 perbandingan total

biaya produksi

| No | Bulan | Keterangan | Metode | |
|----------------------|-------|---------------------|--------------|------------------|
| | | | Full Costing | Variabel Costing |
| 1 | Maret | Biaya BB | Rp 1.225.000 | Rp 1.225.000 |
| | | Biaya TKL | Rp 35.615 | Rp 35.615 |
| | | BOP Tetap | Rp 379.860 | |
| | | BOP Variabel: | | |
| | | 1. Biaya Pengawasan | Rp 29.615 | Rp 29.615 |
| | | 2. Biaya BP | Rp 890.800 | Rp 890.800 |
| Total Biaya Produksi | | | Rp 2.560.890 | Rp 2.181.030 |
| 2 | April | Biaya BB | Rp 870.000 | Rp 870.000 |
| | | Biaya TKL | Rp 34.778 | Rp 34.778 |
| | | BOP Tetap | Rp 268.749 | |
| | | BOP Variabel: | | |
| | | 1. Biaya Pengawasan | Rp 28.889 | Rp 28.889 |
| | | 2. Biaya BP | Rp 598.000 | Rp 598.000 |
| Total Biaya Produksi | | | Rp 1.800.416 | Rp 1.531.667 |
| 3 | Mei | Biaya BB | Rp 1.005.000 | Rp 1.005.000 |
| | | Biaya TKL | Rp 33.455 | Rp 33.455 |
| | | BOP Tetap | Rp 321.420 | |
| | | BOP Variabel: | | |
| | | 1. Biaya Pengawasan | Rp 26.818 | Rp 26.818 |
| | | 2. Biaya BP | Rp 720.200 | Rp 720.200 |
| Total Biaya Produksi | | | Rp 2.106.893 | Rp 1.785.473 |

Sumber : Data diolah sendiri

b. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi

Tabel 7 Perbandingan HPP

| No | Bulan | Perbandingan HPP | |
|----|-------|------------------|------------------|
| | | Full Costing | Variabel Costing |
| 1 | Maret | Rp 1.934 | Rp 1.647 |
| 2 | April | Rp 2.000 | Rp 1.702 |
| 3 | Mei | Rp 1.958 | Rp 1.659 |

Sumber : Data diolah sendiri

c. Perbandingan perhitungan laba kotor

Tabel 8 Perbandingan laba kotor

| Bulan | Harga Jual | | Perbandingan | | | | | |
|-------|------------|-------|--------------|----------|---------|----------|-------|-------|
| | | | Laba Kotor | | % Laba | | | |
| | | | Full | Variabel | Full | Variabel | | |
| | | | Costing | Costing | Costing | Costing | | |
| Maret | Rp | 2.500 | Rp | 566 | Rp | 853 | 22,6% | 34,1% |
| April | Rp | 2.500 | Rp | 500 | Rp | 798 | 20,0% | 31,9% |
| Mei | Rp | 2.500 | Rp | 542 | Rp | 841 | 21,7% | 33,6% |

Sumber : Data diolah sendiri

Pembahasan

1. Perhitungan Harga Pokok

Produksi

a. Metode Full Costing

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada bulan Maret tahun 2023 diatas, diketahui total biaya produksi adalah Rp. 2.560.890, dengan produk yang terjual sebanyak 1.324 bungkus. Harga pokok produksi adalah Rp. 1.934, keuntungan per unitnya sebesar Rp. 566 dan memperoleh *gross profit* sebesar 22,6%. Pada bulan April tahun 2023, diketahui total biaya produksi adalah

Rp. 1.800.416, dengan produk yang terjual sebanyak 900 bungkus. Harga pokok produksi adalah Rp. 2.000, keuntungan per unitnya adalah sebesar Rp. 500 dan memperoleh *gross profit* sebesar 20 %. Pada bulan Mei tahun 2023 diketahui total biaya produksi adalah Rp. 2.106.893, dengan produk yang terjual sebanyak 1.076 bungkus. Harga pokok produksi adalah Rp. 1.958, dengan keuntungan per unitnya sebesar Rp. 542 dan memperoleh *gross profit* sebesar 21,7%.

b. Variable Costing

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variable costing* pada bulan Maret tahun 2023 diatas, diketahui total biaya produksi adalah Rp. 2.181.030, dengan produk yang terjual sebanyak 1.324 bungkus. Harga pokok produksi adalah

Rp. 1.647, keuntungan per unit sebesar Rp. 798 dan memperoleh *gross profit* sebesar 34,1%. Pada bulan April tahun 2023 diketahui total biaya produksi adalah Rp. 1.531.667. Dengan produk yang terjual sebanyak 900 bungkus. Harga pokok produksi adalah Rp. 1.702, keuntungan per unit sebesar Rp. 798 dan memperoleh *gross profit* sebesar 31,9%. Pada bulan Mei tahun 2023 diketahui total biaya produksi adalah Rp. 1.785.473. Dengan produk yang terjual sebanyak 1.076 bungkus. Harga pokok produksi adalah Rp. 1.659, keuntungan per unit sebesar Rp. 853 dan memperoleh *gross profit* sebesar 33,6%.

2. Perbandingan Perhitungan Harga

Pokok Produksi

a. Perbandingan total biaya produksi

Dari tabel perbandingan total biaya produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* pada bulan Maret, April dan Mei diatas, diketahui total biaya produksi pada bulan Maret yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 2.560.890. Sementara total biaya produksi pada bulan Maret yang dihitung dengan metode *variable costing* adalah Rp. 2.181.030. Pada bulan April, total biaya produksi yang dihitung dengan metode *full costing* adalah Rp. 1.800.461, sementara, total biaya produksi yang dihitung dengan metode *variable costing* adalah Rp. 1.531.667. Pada bulan Mei total biaya produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 2.106.893. Sementara total biaya produksi pada bulan Mei yang dihitung dengan

metode *variable costing* adalah Rp. 1.785.473.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa perhitungan total biaya yang dihitung menggunakan metode *full costing* akan lebih besar dibandingkan dengan perhitungan total biaya yang dihitung menggunakan metode *variable costing*. Hal ini disebabkan oleh, metode *full costing*, menghitung biaya produksi secara keseluruhan dan bersifat variabel. Sementara, metode *variable costing*, biaya produksi yang bersifat variabel.

b. Perbandingan perhitungan harga pokok produksi

Dari tabel perbandingan perhitungan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan metode *variable costing* yang terjadi di bulan Maret, April dan Mei 2023, diketahui bahwa

penentuan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* pada bulan maret adalah Rp. 1934, sementara penentuan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 1.647. Pada bulan April, penentuan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 2.000, sementara penentuan harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 1.702. Pada bulan Mei, penentuan harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 1.958, sementara penentuan harga pokok produksi pada bulan Mei yang dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 1.659.

Dari paparan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa

perhitungan penentuan harga pokok produksi yang menggunakan metode *full costing* lebih besar dibandingkan dengan perhitungan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *variable costing*.

c. Perbandingan perhitungan laba kotor & persentase laba kotor

Dari tabel perbandingan laba kotor dan persentase laba kotor dengan menggunakan metode *full costing* & *variable costing* dibulan Maret, April dan Mei tahun 2023, diketahui penentuan laba kotor yang dihitung menggunakan metode *full costing* pada bulan Maret adalah Rp. 566 dengan persentase laba kotor sebesar 22,6 %, sementara, penentuan laba kotor yang hitung dengan menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 853 dengan persentase laba kotor sebesar 34,1%. Pada bulan April, penentuan laba

kotor yang dihitung dengan metode *full costing* adalah Rp. 500 dengan persentase sebesar 20%, penentuan laba kotor yang dihitung dengan metode *variable costing* adalah Rp. 798 dengan persentase sebesar 31,9 %. Pada bulan Mei, hasil dari perhitungan laba kotor dengan metode *full costing* adalah Rp. 542 dengan persentase sebesar 21,7%, sedangkan hasil dari perhitungan laba dengan metode *variable costing* adalah Rp. 841 dengan persentase sebesar 33,6 %.

Dari paparan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perbandingan laba kotor dan persentase laba kotor dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dibulan Maret, April dan Mei tahun 2023 adalah perhitungan laba kotor yang dihitung dengan metode *variable costing* akan

lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan laba kotor yang dihitung menggunakan metode *full costing*. Hal ini disebabkan oleh, pada metode *variable costing* harga pokok produksi yang dikeluarkan lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*.

KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada bulan Maret, harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 1.934, sementara harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 1.647. Pada bulan April, Harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 2.000,

sementara harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 1.702. Pada bulan Mei, Harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* adalah Rp. 1.958, sementara harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *variable costing* adalah Rp. 1.659.

2. Perbandingan penentuan harga pokok produksi yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* terletak pada perhitungan biaya *overhead* pabrik. Dimana, dalam penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* memasukkan seluruh unsur biaya produksi baik yang bersifat tetap maupun variabel, sedangkan dalam metode *variable costing* hanya memasukkan biaya yang bersifat variabel saja. Maka dari

itu, penentuan harga pokok produksi yang dihitung dengan metode *full costing* akan memiliki nominal yang jauh lebih tinggi dalam dibandingkan dengan metode *variable costing*. Hal tersebut dikarenakan, dalam perhitungan harga pokok produksi pada metode *full costing* memasukkan semua akun biaya baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun tetap, sementara dalam metode *variable costing* hanya menghitung biaya tenaga kerja langsung, biaya bahan baku dan biaya *overhead* variabel yang digunakan dalam proses produksi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan penulis sebagai berikut:

1. UMKM Cendol Radja dalam menentukan harga pokok produksi sebaiknya menggunakan metode *full costing* dibanding metode *variable costing*. Hal ini didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi yang dihitung dengan metode *full costing* lebih rinci memasukkan semua komponen biaya yang digunakan selama proses produksi berlangsung, sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode *variable costing*.

2. Untuk penelitian selanjutnya jika ingin mengambil topik yang sama yaitu analisis perbandingan penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* dalam penetapan harga jual diharapkan agar dapat

diperluas dengan menambahkan variabel dan sampel pada penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja.

Ali M. Imran. 2022. Pengantar Bisnis Modern: Desantana Muliavisitama

Bashori W & Mahmud W. (2019). *Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Otomotifikasi Dan Tata Kelola Perkantoran*: PT. Widiasarana Indonesia

Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN*

Nur. S.Q & Fatmawati C.F. (2021). *Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metod Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual*: Redaksi.

Puji. N.L. 2023. *Indroduction Of Budgeting*: Redaksi

Rizal Ahmad. 2020. *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Di Era Masyarakat Industri 4.0*: Deepublish

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*: Alfabeta Bandung

Sulistiyawati C. (2020). *Anggaran Perusahaan: teori dan*

praktika: Scopindo Media Pustaka

Suryati Lili. (2019). *Manajemen Pemasaran Suatu Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*: Deepublish

Wahyuni Wulan. (2020). *Pengantar Akuntansi* : PT. Global Eksekutif Teknologi

Wijaya Kusuma, dkk. (2022). *Akuntansi Biaya* : Redaksi